

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan (Kepmen Kelautan dan Perikanan No:45/KEPMEN-KP/2014).

Pelabuhan perikanan merupakan pusat aktivitas kegiatan nelayan/ Pengusaha perikanan ataupun masyarakat yang mempunyai kepentingan ikut dalam kegiatan di dalam pelabuhan. (Menurut Setiono, 2007). Pelabuhan perikanan sebagai tempat berlabuh dan bertambat kapal untuk membongkar hasil tangkapannya menjadi penunjang dalam kelancaran kegiatan produksi di sektor perikanan tangkap karena menjadi penghubung antara bagian laut dan daratan. Pelabuhan perikanan dengan berbagai kelengkapan fasilitas yang dimilikinya berfungsi sebagai pusat kegiatan di bidang produksi, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan.

Pelabuhan perikanan berfungsi sebagai tambat labuh kapal perikanan, tempat pendaratan ikan dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan sistem perikanan tangkap. Pelabuhan perikanan juga menjadi gambaran kemajuan sektor perikanan di suatu daerah karena menjadi pintu gerbang dari kegiatan perikanan, apabila pelabuhan perikanannya berjalan dengan efektif dan efisien maka hampir dapat dipastikan bahwa sektor perikanannya berjalan dengan baik. Sedangkan Menurut Santosa (2005), Pelabuhan perikanan memegang peran dan fungsi yang sangat strategis dalam pembangunan masyarakat nelayan pesisir dan pengelolaan sumberdaya perikanan laut.

Menurut PERMEN Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2012, Pelabuhan perikanan PPP adalah pelabuhan perikanan yang diperuntukan terutama bagi kapal-kapal perikanan yang beroperasi di perairan Pantai sampai perairan Nasional. Dapat menampung jumlah ikan yang didaratkan sebanyak 3.000 – 4.000 ton per tahun atau 15 – 20 ton per hari, pemasaran ikan untuk lokal dan antar daerah. Kapal yang dilayani berukuran 5GT - 15GT, dapat menampung 50 buah kapal. Di Indonesia ada 46 buah Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP). (PERMEN Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2012)

Pelabuhan Perikanan Pantai Morodemak dengan sarana dan prasarana yang tersedia guna melayani dan memberikan fasilitasi usaha bidang kelautan dan perikanan dibentuk melalui Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 38 tahun 2008, sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. PPP morodemak telah mengalami peningkatan yang sebelumnya pangkalan pendaratan ikan (PPI) menjadi Pelabuhan Perikanan pantai (PPP) Morodemak, hal ini menunjukkan bahwa pelayanan pelabuhan semakin meningkat, di tunjang dengan penambahan fasilitas pokok meliputi dermaga, kolam pelabuhan, alur pelayaran, fasilitas fungsional berupa gedung pelanggan ikan, SPBN, kios, instalasi listrik, dan fasilitas penunjang berupa area parkir, tempat MCK, musholah, kantor Pelabuhan, POLAIR, POSAL.

PPP Morodemak meningkatkan fasilitas pelabuhan di karenakan meningkatnya pemanfaatan fasilitas pelabuhan dan juga untuk memenuhi kreteria dari Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) yang ditetapkan dalam PERMEN Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2012 tentang pelabuhan perikanan.

1.2 Rumusan Masalah

Meningkatnya pemanfaatan fasilitas pelabuhan, meliputi fasilitas pokok fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Hal ini berpengaruh terhadap kapasitas dari fasilitas pelabuhan. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka terdapat permasalahan dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kapasitas fasilitas pelabuhan PPP Morodemak
2. Bagaimana tingkat pemanfaatan dari fasilitas pelabuhan PPP Morodemak

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang berjudul analisis tingkat pemanfaatan pelabuhan PPP Morodemak. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Menghitung tingkat kapasitas fasilitas pelabuhan PPP Morodemak
2. Mengetahui tingkat pemanfaatan dari fasilitas pelabuhan PPP Morodemak

1.4 Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini untuk mahasiswa, instansi terkait, dan nelayan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, sebagai sarana dalam pengaplikasian ilmu akademik dan bahan informasi mengenai tingkat pemanfaatankhususnya pelabuhan perikanan pantai (PPP).
2. Bagi lembaga atau instansi terkait, dapat sebagai masukan dalam meningkatkan pengembangan pelabuhan yang sesuai untuk pelabuhan perikanan pantai (PPP).
3. Bagi nelayan dan masyarakat umum, sebagai acuan untuk lebih memanfaatkan fasilitas pelabuhan.